

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *STOP MOTION* TERHADAP  
KEMAMPUAN SISWA MENULIS TEKS DRAMA**

**Anita Siallagan<sup>1</sup>, Elza L.L. Saragih<sup>2</sup>, Vina Merina Br Sianipar<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan<sup>1,2,3</sup>  
Universitas HKBP Nommensen Medan, Medan, Indonesia  
*anita.siallagan@student.uhn.ac.id<sup>1</sup>*

**Abstract:** The influence of using stop motion video learning media on the ability to write drama texts in class VIII of SMP Negeri 37 Medan for the 2023/2024 academic year. Article title in English. This research aims to determine the effect of using stop motion video learning media on the ability to write dramatic texts in class VIII students at SMP Negeri 37 Medan for the 2023/2024 academic year. This type of research is experimental quantitative research with a One Group Pre-Test and Post-Test Design research design with cluster sampling techniques. The data analysis technique used is the normality test using the F test, homogeneity test and hypothesis test. From the calculation data  $t_{count} > t_{table} = 2.60 > 1.86$  therefore, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. It can be concluded that there is an influence of the use of stop motion video learning media on the ability to write dramatic texts.

**Keywords:** Stop Motion Video Learning Media, Drama Text, Writing Ability

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Stop Motion Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian One Group Pre-Test and Post-Test Design dengan teknik cluster sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dari data perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,60 > 1.86$  oleh karena itu, hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Stop Motion Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran Video Stop Motion, Teks Drama, Kemampuan Menulis

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang diutamakan oleh setiap individu. Pendidikan mampu menciptakan dan membentuk karakter manusia di era modernisasi ini. Indonesia menempatkan pendidikan sebagai salah satu hal yang penting dan utama untuk meningkatkan kualitas hidup setiap individu. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah dengan mendirikan sekolah dan menetapkan kurikulum agar setiap proses belajar mengajar lebih terarah lagi (Elza Saragih 2018). Empat kemampuan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan. Keterampilan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keterampilan menulis siswa berhasil sesuai dengan harapan, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Aspek penting yang ada pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Kegiatan menulis biasanya dilakukan setelah siswa selesai melakukan pembelajaran materi teks, unsur dan ciri-cirinya.

Menulis merupakan kegiatan menghasilkan tulisan yang didapatkan dari pengembangan ide siswa. Menurut (Nurhadi, 2016) menyatakan bahwa aktivitas menulis merupakan satu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, bicara, dan membaca. Kegiatan menulis dapat dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan memahami teks dan mencari informasi yang dapat digunakan sebagai bahan tulisan.

Menulis teks drama umumnya adalah sebuah keterampilan menulis yang tentu banyak sekali hal yang harus diperhatikan terutama dalam merangkai kalimat juga penentuan pilihan kata. Hal tersebut tentu saja harus diperhatikan juga dalam menulis teks drama. Menurut (Supini et al., 2021) drama dapat diartikan sebagai suatu cerita yang berisi rangkaian kehidupan suatu tokoh yang di dalamnya terdapat konflik. Menurut Wajdi (2017) pembelajaran drama dapat melatih peserta didik untuk menghadapi masalah yang terjadi melalui kepekaan atau menumbuhkan rasa peka. Pada Permasalahan penelitian ini berfokus pada kemampuan siswa dalam menulis teks drama.

Pada bulan Desember 2023 berdasarkan hasil dari observasi dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia yaitu Bapak Parlin Gurning, S.Pd., M.Pd. Selaku Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 37 Medan yang khususnya pada siswa-siswi kelas VIII. Menurut sumber yang terkait masih ditemukan siswa-siswi belum memahami penulisan teks drama dengan baik dan benar selain itu, Peneliti menemukan pembelajaran teks drama belum maksimal. Kendala lain pada saat terjadi proses pembelajaran yaitu siswa menempatkan guru sebagai subjek, siswa kurang bisa mandiri dalam berkembang dan cenderung mengandalkan guru sebagai penyampai materi utama. Hal ini nantinya berujung pada sulitnya siswa mencari ide atau materi jika diberikan tugas atau memproduksi teks tertentu. Pembelajaran akan terhambat jika ada beberapa siswa yang kesulitan menerima materi yang disampaikan guru. Guru pun demikian, akan kesulitan jika mengajarkan satu demi satu siswa dengan lingkup kelas yang memiliki kuota siswa 20-40 orang.

Hal ini karena tidak adanya sarana yang mendukung siswa untuk mencari ide, informasi dan gagasan yang dapat dituangkannya ke dalam karya yang akan dibuatnya. Jika di rumah siswa memiliki ruang yang luas untuk mengakses informasi lewat internet, televisi, koran dan berbagai macam sumber lainnya. Pengerjaan tugas karangan di rumah bisa diketik menggunakan laptop atau komputer sehingga hasilnya dapat dibaca dan dipelajari oleh semua siswa maupun guru. Kalaupun tidak memiliki laptop, siswa biasanya meminjam laptop teman atau mengerjakannya di rental komputer. Namun terbatasnya sarana dan prasarana belajar di sekolah ini menghambat pembelajaran karena guru tidak bisa langsung mendampingi siswa untuk menuliskan karangan.

Guru hanya memberikan kritik dan masukan pada karangan siswa yang sebelumnya diberikan sebagai tugas rumah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti berusaha memberikan alternatif media pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan mudah didapatkan untuk pembelajaran menulis drama yaitu video *stop motion*. Media video *stop motion* ini disusun dengan aplikasi *Movie Maker*. *Movie maker* dikhususkan untuk menyusun gambar berjalan yang nantinya dapat menjadi cerita bergambar yang berjalan seperti video namun masih dalam bentuk gambar. Penyajian video bergambar ini menggunakan cara yang sederhana, baik dalam proses maupun penerapannya.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara serta pengamatan pembelajaran yang dilakukan di kelas, media pembelajaran video *stop motion* ini belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks drama di SMP Negeri 37 Medan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa - Siswi Kelas VIII Smp Negeri 37 Medan Tp 2023/2024".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Eksperimen. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode kuantitatif dalam Sugiyono (2020:16) yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Meneliti suatu masalah memerlukan suatu metode untuk mengetahui bagaimana melakukan langkah-langkah penelitian untuk memecahkan masalah objek kajian sedemikian rupa sehingga tujuan dapat tercapai. Sugiyono (2020:110) menyatakan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen.

Menurut Sugiyono (2018:72) jenis penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Sugiyono (2020:293) menyebutkan, Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui penelitian ini diharapkan agar memperoleh data yang akan dijadikan bahan instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu teks penugasan dimana siswa ditugaskan menulis teks drama dengan media Video *Stop Motion* dan tanpa media Video *Stop Motion*.

Menurut Sugiyono (2018:131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dapat digunakan dan juga diambil dari populasi. Sampel dapat mewakili populasi dalam dua kunci yang merujuk pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada karakteristiknya. Dalam menentukan ukuran sampel dapat dipakai dari populasi yang terdapat dalam sebuah data yang dijadikan sebagai contoh penelitian. Sampel penelitian ini dipakai dengan teknik *cluster sampling* atau acak kelas. Sesuai dengan jumlah populasi diatas maka sampel dari penelitian ini diambil secara acak kelas. Teknik sampling ini digunakan dalam menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber datanya sangat luas.

Teknik ini digunakan untuk menentukan subyek bila obyek yang akan diteliti atau sumber datanya yang luas. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menentukan proses *cluster sampling* sebagai berikut:

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak tujuh, sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas sebanyak enam kertas.
3. Menggulung kertas satu persatu lalu dimasukkan kedalam tabung.
4. Langkah berikutnya tabung yang berisikan gulungan kertas tersebut dikocok, kemudian mengambil satu gulungan kertas dari satu tabung yang dikocok tadi yang didapat kelas. Dengan demikian kelas tersebutlah yang akan ditetapkan menjadi sampel pada penelitian ini.

## **HASIL**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design* yang artinya dalam pengumpulan data dilakukan dua kali, yang pertama pretest dan kedua posttest. Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Stop Motion*

Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu membaca data yang telah terkumpul. Data pretest Diperoleh dari pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan media gambar dan data posttest diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan media gambar adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-II dengan jumlah 30 siswa/siswi.

Data yang diperoleh akan dianalisis melalui beberapa Langkah berikut ini:

1. Menstabilasi skor pretest (variabel X1)
2. Menstabilasi skor posttest (variabel X2)
3. Mencari standard error variabel (X1 dan X2)

#### **1. Menstabilasi Skor Pretest (Variabel X1)**

Data kemampuan siswa menulis teks drama sebelum menggunakan Media Pembelajaran Video *Stop Motion* disajikan dalam tabel berikut.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks drama sebelum menggunakan media *Video Stop Motion* yang disajikan dalam tabel tersebut dapat dideskripsikan nilai terendah adalah nilai 20 berada pada kategori tidak baik dan nilai tertinggi adalah 96 berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya dapat dicari nilai rata-rata, standar deviasi dan standar error variabel. Berikut disajikan cara penyajiannya.

1. Rata-rata (mean) variable  $X_1$

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.312}{30} \\ &= 43,7 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi  $X_1$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum f(x-x)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{26.621,9}{30}} \\ &= \sqrt{887,36} \\ &= 29,78 \end{aligned}$$

3. Standar eror variable  $X_1$

$$\begin{aligned} SE_M &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{29,78}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{29,78}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{5,38}{\sqrt{29}} \\ &= 5,53 \end{aligned}$$

4. Varian Variabel

$$\begin{aligned} \text{Varian} &= S^2 \\ &= (29,78)^2 \\ &= 886,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan data nilai pretest variabel  $X_1$  sebelum menggunakan media *Video Stop Motion* dalam menulis teks drama yang terkumpul dari nilai 20 sampai 96 dan standar deviasi 29,78. Selanjutnya akan dianalisis distribusi frekuensi nilai pretest sebagai berikut:

Distribusi frekuensi nilai pretest

- a. Rentang = skor tertinggi – skor terendah  
 $= 96 - 20$   
 $= 76$
- b. Jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$   
 $= 1 + 3,3 \log 30$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3) (1,47) \\
 &= 5,851 \\
 &= 5 \text{ baris} \\
 \text{c. Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{76}{5} \\
 &= 15,2
 \end{aligned}$$

## 2. Menstabilasi Skor Posttest (Variabel X<sub>2</sub>)

Berdasarkan nilai yang telah diperoleh dari data tabel di atas dapat dilihat nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 96. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, standar deviasi dan standar eror variable, berikut disajikan cara penyajian :

1. Rata-rata (mean) variable X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1.880}{30} \\
 &= 62,6
 \end{aligned}$$

2. Standar Deviasi X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(x-x)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{19.176,04}{30}} \\
 &= \sqrt{639,20} \\
 &= 25,28
 \end{aligned}$$

3. Standar eror variable X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned}
 SE_M &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{25,28}{\sqrt{30-1}} \\
 &= \frac{25,28}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{25,28}{5,38} \\
 &= 4,70
 \end{aligned}$$

4. Varian Variabel

$$\begin{aligned}
 \text{Varian} &= S^2 \\
 &= (25,28)^2 \\
 &= 639,07
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data nilai posttest variabel X<sub>2</sub> sesudah menggunakan yang terkumpul dari nilai 40 sampai 96 dan standar deviasi 25,28. Selanjutnya akan dianalisis distribusi frekuensi nilai posttest sebagai berikut:

Distribusi frekuensi nilai pretest

$$\begin{aligned}
 \text{d. Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 96 - 40 \\
 &= 56 \\
 \text{e. Jumlah kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + (3,3) (1,47) \\
 &= 5,851 \\
 &= 5 \text{ baris} \\
 \text{f. Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{56}{5} \\
 &= 11
 \end{aligned}$$

Tabel 1. Analisis data  $X_1$  dan  $X_2$

No Data	Mean	Standar deviasi	Standar eror	Standart Error Perbedaan Mean
1 $X_1$	43,7	29,78	5,53	5,72
2 $X_2$	62,6	25,28	4,70	

### A. Uji Persyaratan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dalam menganalisis data yang digunakan sebagai statistic komparasi yakni menggunakan uji “t”. persyaratan yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah populasi yang berdistribusi normal dan variansi yang membentuk sampel adalah homogen. Maka dengan demikian uji normalitas dan homogenitas akan diuji pada pretest dan posttest. Normal tidaknya sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Syarat normal yang harus dipenuhi adalah  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

##### a. Bilangan baku

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{SD} \\ &= \frac{40 - 62,6}{25,28} \\ &= \frac{-22,6}{25,28} \\ &= -0,893987342 \end{aligned}$$

Demikian cara yang dilakukan untuk mencari  $Z_i$  selanjutnya.

a.  $F(Z_i) = Z_i$  dapat dilihat pada tabel distribusi normal standar

b.  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F.Kum}{N}$$

Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya.

c.  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$   
 $= 0,002364031 - 0,083333333$   
 $= 0,080969302$

Demikian untuk mencari  $L$  selanjutnya

Tabel 2. Pengujian Normalitas Data Pengujian

No	Data	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Pretest	0,1297	0,242	Normal
2	Posttest	0,1023	0,242	Normal

#### a) Uji Normalitas Data Pretest

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh  $L_{hitung} =$  dan  $L_{tabel}$  diperoleh dari table kritis  $L$  uji hipotesis dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,242$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,129 < 0,242$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pretest berdistribusi normal.

#### b) Uji Normalitas Data Posttest ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh  $L_{hitung} = 0,1023$  dan  $L_{tabel}$  diperoleh dari table kritis  $L$  uji hipotesis dengan  $N = 30$ , dan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,242$ . Setelah dibandingkan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,1023 < 0,242$ , maka dapat disimpulkan bahwa data posttest berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas data pretest dan data posttest menggunakan rumus,

$$F = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}}$$

$$\frac{886,84}{639,07} = 1,387$$

Dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut diambil dari varians terkecil. Maka, harga F didapat dari tabel dengan taraf  $\alpha = 0,05$  atau  $F_{0,05} (29,29)$ .

Harga  $F_{tabel} = 0,05$

$$\text{Derajat kebebasan (dk) pembilang} = N - 1 = 29$$

$$\text{Derajat kebebasan (dk) penyebut} = N - 1 = 29$$

$$F_{tabel} = 0,05 = 29,29 = 1,86.$$

Diketahui  $F_{tabel} = 1,86$  dan  $F_{hitung} = 1,38$  maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

**Tabel 3. Pengujian Homogenitas Penelitian**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Status
Pretest dan posttest	1,38	1,86	Homogen

### 3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nihil) diterima atau ditolak, jika  $H_0$  diterima maka  $H_a$  (hipotesis alternative) ditolak. Untuk mengetahui hipotesis maka dilakukan uji "t".

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{29,78}{\sqrt{30-1}} = \frac{29,78}{\sqrt{29}} = \frac{29,78}{5,38} = 5,53$$

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{25,28}{\sqrt{30-1}} = \frac{25,28}{\sqrt{30}} = \frac{25,28}{5,38} = 4,69$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM1^2 + SEM2^2} = \sqrt{5,53^2 + 4,70^2} = \sqrt{30,58 + 22,09} = \sqrt{52,67} = 7,25$$

$$F_{hitung} = \frac{M1-M2}{\frac{SEM1-M2}{62,6 - 43,7}} = \frac{7,25}{2,60}$$

Ket :

$t_{hitung}$  = t hitung

$M_1$  = mean hasil posttest

$M_2$  = mean hasil pretest

$SE_{M1-M2}$  = standar error perbedaan kedua kelompok

Nilai tersebut akan dikolusasikan dengan tabel pasa tarid signifikan 5% dengan  $df = N-1$ ,  $df$  yaitu 30 maka 29. Dari  $df$  29 diperoleh taraf signifikan 5% = , berdasarkan perhitungan di atas maka diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,60 > 1.86$ . dengan demikian  $H_0$  (hipotesis nol) di tolak dan  $h_a$  diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa menggunakan media *Video Stop Motion* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis Teks Drama.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 188 siswa-siswi yang terdiri dari 30 orang setiap ruangan. Sampel yang digunakan adalah 30 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian yaitu teknik kluster, sehingga didapat ruangan Kelas VIII –2 sebagai sampel penelitian. Penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 ternyata tidak menyimpang dari landasan teoretis penelitian ini. Berdasarkan analisis deskripsi data ditemukan bahwa penggunaan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* (X) dan Kemampuan Menulis Teks Drama (Y) Pada Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan tergolong baik.

Perhitungan yang dilakukan dalam uji instrumen yakni validitas dan reliabilitas tidak menyimpang dari yang diharapkan. Setelah diperoleh hasil benar bahwa data penguasaan struktur kalimat dan kemampuan menulis teks drama termasuk dalam keadaan valid dan reliabel. Berdasarkan uji persyaratan analisis data yakni uji normalitas. Diperoleh hasil dari uji normalitas penguasaan struktur beserta unsur-unsur teks drama dan dan kemampuan menulis teks drama termasuk dalam data yang normal.

Berdasarkan uraian peneliti dapat diketahui hasil belajar menulis teks drama di SMP Negeri 37 Medan setelah menggunakan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* lebih baik dari pada sebelumnya hal ini terbukti dari hasil pretest dengan nilai rata-rata 43,7 dan nilai rata-rata posttest 62,6. Kegiatan menggunakan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* dalam menulis Teks Drama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa menulis teks drama di Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan. Dapat dibuktikan dari  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,60 > 1.86$ . Hasil pemerolehan  $H_0$  (hipotesis nol) di tolak dan  $h_a$  diterima, sehingga akan dinyatakan bahwa penggunaan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* berpengaruh terhadap kemampuan siswa menulis teks drama.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Kemampuan menulis teks drama pada siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan sebelum menggunakan media pembelajaran *Video Stop Motion* memperoleh nilai terendah 20 dan tertinggi 96 dengan kategori sangat kurang baik dengan memperoleh nilai rata-rata 43,7. Kemampuan menulis teks drama pada siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 37 Medan sesudah menggunakan media pembelajaran *Video Stop Motion* memperoleh nilai terendah 40 dan tertinggi 99 dengan kategori sangat baik dengan memperoleh nilai rata-rata 62,6. Kegiatan Menggunakan Media Pembelajaran *Video Stop Motion* memperoleh hasil yang signifikan dari proses menulis cerita pendek dengan bukti dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan

saran – saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Video Stop Motion berpengaruh positif pada Kemampuan Menulis Teks Drama terutama pada bagian menulis teks drama sesuai dengan struktur teks, dan kaidah kebahasaan teks drama. Oleh karena itu, Media Pembelajaran Video Stop Motion disarankan digunakan oleh guru Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis teks drama siswa-siswi. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kaidah kebahasaan dalam menulis teks drama dengan media pembelajaran yang lebih baik dan inovatif sehingga kemampuan siswa-siswi dalam menulis teks drama lebih baik lagi. Untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan perkembangan media pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Azis, S. (2020). Peningkatan keterampilan bermain drama menggunakan media audio visual siswa kelas viii c smp negeri 1 muaro jambi (Doctoral dissertation, pendidikan bahasa dan seni fkip). DOI <https://repository.u.nja.ac.id/10552/>.
- Arfah, N. (2019). Desain Dan Uji Coba Video Stop Motion Sebagai Media Pembelajaran Perkembangan Teori Model Atom. *Proceedings Of The Institution Of Mechanical Engineers, Part J: Journal Of Engineering Tribology*, 224(11), 122–130.
- Cahyo, P. D., & Hastuti, H. (2020). Pengembangan Media Video Storyline untuk Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X MIPA I di SMAN 3 Kerinci. *Jurnal Kronologi*, 2(3), 1-9.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2018. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Devi, W. S. (2020). Representasi Kehidupan Pada Naskah Drama Nyonya-Nyonya Karya Wisran Hadi. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 157-162. DOI <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/imajeri/article/view/5093>.
- Elza L.L. Saragih, S.S.,M.H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair And Share Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pagaran Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Repository.Uhn.Ac.Id*, 1.
- Hartati, M. (2020). Keterampilan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Sungai Kakap (Vol. 1, Issue 2).
- Irawan, I. P. A. U., Sudiana, I. N., & Wendra, I. W. (2014). Penggunaan Film Bisu dengan Teknik Dubbing untuk Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Dialog dalam Drama Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 2 Negara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1). DOI <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/2526>.
- Islahuddin. (2022). Peningkatan Kemampuan Menelaah Unsur Dan Kaidah Kebahasaan Naskah Drama Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas Viii Smpn 1 Selong Tahun 2020/2021. *Journal Sastra*, 11.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Medan Kreatif.
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

- Merina, V., Sianipar, B., Sitorus, P. J., Hutabarat, S., Bahasa, P., & Indonesia, S. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Terhadap Pementasan Drama Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*.
- Mubarok, Z. (2018). Kajian Ekokritik pada Naskah Drama Kisah Perjuangan Suku Naga Karya Rendra. *Jurnal Sasindo Unpam*, 5(2). Doi <http://openjourn.al.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/849>.
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2, 165–171. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Supriyono. 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2 No. 1 Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD.
- Supini. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture. *Picture And Picture* |, 16.
- Umayah, I., Bunga Annisa, P., Fauziya, D. S., & Siliwangi, I. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode Think Pair Share Di Kelas X. *Think Pair Share* |, 987.